

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY PADA PT JNB GLOBAL MENGGUNAKAN PHP DAN MYSQL

M. Fatchan,S.kom, M.Kom, Windi Tri Wahyuni

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa

fatchan@pelitabangsa.ac.id

Disetujui, 28 Desember 2018

Abstraksi

PT.JNB GLOBAL berdiri sejak tahun 2001 bergerak dalam bidang penyediaan barang spare part otomotif. Saat ini sistem yang berjalan masih memiliki banyak kekurangan dan kelemahan menyebabkan kinerja perusahaan menjadi terhambat seperti pembuatan laporan yang cukup lama sehingga pihak manajemen menunggu lama untuk mendapatkan hasil laporan. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung barang masuk dan barang keluar yang tersedia dan dapat mencetak laporan transaksi pada PT JNB GLOBAL. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi. Metode desain digambarkan dalam bentuk Use case diagram, activity diagram, sequence diagram. Pembuatan sistem informasi inventory ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan menggunakan MySQL sebagai data base nya. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan Black Box Testing. Penelitian ini berhasil membangun sistem informasi inventory yang dapat memudahkan perusahaan dalam menghitung barang masuk, barang keluar, serta dapat mencetak hasil laporan dengan cepat.

Kata Kunci : Sistem Inventory,UML,PHP, MySQL, Black box testing

Abstract

PT. JNB GLOBAL was established in 2001 engaged in the supply of automotive spare parts. At present the system that runs still has many shortcomings and weaknesses causing the company's performance to be hampered such as making a report long enough so that the management waited a long time to get the results of the report. This study aims to calculate the incoming and outgoing goods available and can print transaction reports at PT JNB GLOBAL. Data collection techniques used are observation techniques. The design method will be described in the form of Use case diagrams, activity diagrams, sequence diagrams. Making this inventory information system uses the PHP programming language using MySQL as its database. Testing in this study was conducted using Black Box Testing. With the existence of an inventory system, it is hoped that it can help the company burden in processing inventory data and in making reports within the company

Keyword : Inventory System, UML,PHP, MySQL, Black Box Testing

1. Pendahuluan

Dalam era sistem informasi jika masih menggunakan sarana kertas sebagai media pengolahan dan penyimpanan data serta sebagai penyebaran informasi dirasakan kurang efektif dan tidak efisien, karena sifat kertas tersebut adalah statis. Apalagi penyimpanan data penting yang dimiliki oleh suatu perusahaan atau instansi perlu menggunakan sistem informasi, agar pekerjaan unit kerja lebih efektif dan efisien.

PT. JNB GLOBAL adalah salah satu tempat usaha yang masih menggunakan cara manual untuk pengolahan dan penyimpanan data produk, barang masuk, barang keluar beserta masing-masing laporan yang ada. Hal itu dirasakan kurang efektif dan tidak efisien, karena jika terjadi penambahan data produk, barang masuk, barang keluar beserta masing-masing laporan data harus dikaji dengan rinci secara keseluruhan, sehingga memberikan ketidak efektifan dalam pengolahan dan penyimpanan data. Dampak dari masalah tersebut yaitu keterlambatan dalam memberikan laporan kepada pemilik usaha

Untuk mengatasi masalah tersebut, maka pihak perusahaan membutuhkan suatu bentuk sistem informasi inventori berbasis web yang dapat membantu dalam mengerjakan pekerjaan unit kerja yaitu mengolah dan menyimpan data serta membuat laporan, khususnya tentang data produk, barang masuk, barang keluar dan laporan setiap kali update dalam memastikan data agar fix dan akurat, agar diperoleh data yang memuaskan.

2. Tinjauan Studi

2.1. Konsep Dasar Sistem

Menurut Andri Kristanto (2008: 1), yang dimaksud dengan sistem adalah “Jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu”. Sistem juga merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditunjukkan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan.

Model umum sebuah sistem adalah input, proses, dan output. Hal ini merupakan konsep sebuah sistem yang sangat sederhana sebab sebuah sistem dapat mempunyai beberapa masukan dan keluaran. Selain itu, sebuah sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang merincikan bahwa hal tersebut bisa dikatakan sebagai suatu sistem (Sutabri, 2012)

2.2. Konsep Dasar Informasi

Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang (Wulandari, Tanuwijaya, & Lemantara, n.d.2017). Sedangkan informasi didefinisikan McFadden, ddk, dalam Abdul Kadir (2014: 45), adalah data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut. Jadi, informasi adalah data penting yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang memberikan pengetahuan yang berguna.

Dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti memberikan pengetahuan yang berguna bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi untuk mencapai suatu tujuan (Heryanto, Fuad, & Dananggi, 2014).

2.4. Konsep Dasar Perancangan Sistem

Perancangan sistem merupakan tahap selanjutnya setelah analisa sistem, mendapatkan gambaran dengan jelas tentang apa yang dikerjakan pada analisa sistem, maka dilanjutkan dengan memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut. Perancangan sistem adalah suatu fase dimana diperlukan suatu keahlian perancangan untuk elemen-elemen komputer yang akan menggunakan sistem yaitu pemilihan peralatan dan program komputer untuk sistem yang baru. Oleh karena itu untuk dapat menerapkan sistem yang efektif dan efisien diperlukan perencanaan, pelaksanaan, pengaturan, dan evaluasi sesuai keinginan dan nilai masing-masing organisasi (Tata Sutabri, 2012:41).

2.5. Konsep Dasar Inventory

Sistem informasi inventory merupakan sistem yang berfungsi memonitoring stok barang dari setiap komputer yang digunakan oleh setiap karyawan (Syafarina, 2016). *Inventory* juga diartikan bagian yang disediakan dalam proses yang terdapat dalam suatu perusahaan untuk di produksi, serta barang jadi yang disediakan untuk memenuhi permintaan dari konsumen setiap waktu yang disimpan dan dirawat menurut aturan tertentu dalam keadaan siap pakai dan tersimpan dalam *database* (Yuhendra dan Poerwanta, 2013)

2.6. Konsep Dasar Bahasa Pemrograman dan Perangkat Lunak

Menurut Kristanto (2009:1), mendefinisikan bahwa “pemrograman adalah suatu prosedur atau tata cara

penulisan program, yang dalam hal ini adalah kata, ekspresi, pernyataan atau kombinasi semuanya yang disusun dan dirangkai dan berupa urutan langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah. Bahasa pemrograman komputer pada intinya dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu bahasa pemrograman tingkat rendah (*low level programming language*) dan bahasa pemrograman tingkat tinggi (*high level programming language*).

2.7. UML (*Unified Modelling Language*)

Menurut Putu Agus Eka Pratama (2014:48), UML (*Unified Modelling Language*) adalah standarisasi Internasional untuk notasi dalam bentuk grafik, yang menjelaskan tentang analisis dan desain perangkat yang dikembangkan dengan pemrograman berorientasi objek". Sebuah UML memiliki setidaknya Sembilan buah diagram didalamnya, namun umumnya digunakan tiga buah diagram saja, Ketika Diagram tersebut mencakup *Use Case, Class Diagram dan Sequence Diagram*.

2.8. Basis Data

Menurut (Putu Agus Eka Pratama, 2014:17), Basis data pada sistem informasi berfungsi sebagai media untuk penyimpanan data dan informasi yang dimiliki oleh sistem informasi bersangkutan. Setiap aplikasi dan sistem yang memiliki data didalamnya (dengan disertai proses manipulasi data berupa *insert, delete, edit/update*) pasti memiliki sebuah basis data.

Dapat disimpulkan bahwa basis data adalah sebuah media penyimpanan suatu sistem informasi yang memiliki basis data berupa *insert, delete, edit/update*. Komponen basis data berfungsi untuk menyimpan semua data dan informasi kedalam satu atau beberapa tabel. Setiap tabel memiliki field masing masing, serta antar tabel dapat juga terjadi relasi (hubungan)

3. Metodologi Penelitian

3.1. Analisa Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang berjalan. Perancangan sistem inventory ini perlu dikembangkan karena sistem yang sedang berjalan saat ini belum terdapat sistem dan informasi belum akurat sehingga mengalami hambatan serta memerlukan waktu yang lama dalam pencarian data.

1) Kegiatannya prosedural barang masuk adalah sebagai berikut :

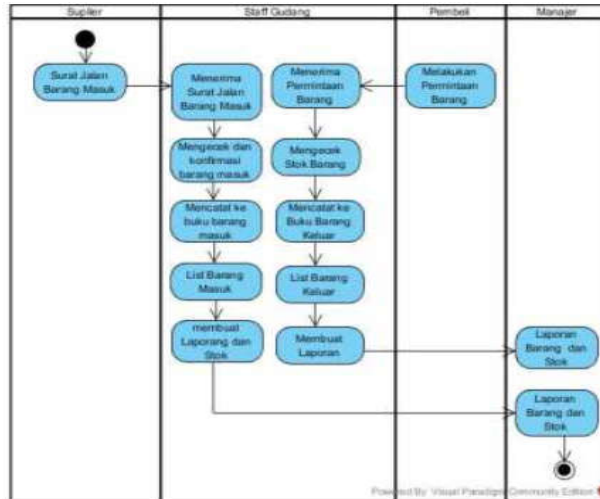
- a. Supplier memberikan surat jalan barang masuk kepada bagian staff gudang.
- b. Bagian staff gudang menerima surat jalan barang masuk.
- c. Setelah itu pihak staff gudang mengecek barang masuk dan mengkonfirmasi barang masuk yang diberikan oleh pihak supplier.
- d. Bagian gudang mengembalikan surat jalan barang masuk kepada supplier.
- e. Pihak staff gudang mencatat produk yang masuk ke buku barang masuk yang menghasilkan list barang masuk.
- f. Pihak staff gudang membuat laporan barang masuk sebanyak 2 rangkap dan memberikan laporan barang masuk kepada pemilik usaha / manager terlebih dahulu menyisakan satu laporan untuk dijadikan arsip.

2) Adapun kegiatannya prosedural barang keluar adalah sebagai berikut:

- a. Bagian staff gudang menerima permintaan barang.
- b. Setelah itu pihak staff gudang mengecek produk yang ada.
- c. Pihak staff gudang membuat *invoice* barang keluar sebanyak 2 rangkap dan memberikan *invoice* barang keluar kepada pembeli terlebih dahulu menyisakan satu *invoice* untuk dijadikan arsip.
- d. Pihak staff gudang mencatat barang keluar ke buku yang menghasilkan list barang keluar.
- e. Pihak staff gudang membuat laporan barang keluar sebanyak 2 rangkap dan memberikan laporan barang keluar kepada pemilik usaha terlebih dahulu menyisakan satu laporan untuk dijadikan arsip.

3) Activity Sistem Berjalan

Activity sistem berjalan ini menggambarkan proses dari sistem yang berjalan. Menunjukkan alur proses dari awal hingga akhir. *Activity* ini bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem. Dibawah ini adalah *activity* sistem yang berjalan.



Gambar 3.2 Activity Sistem Yang Berjalan

3.2. Analisa Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil pengamatan dan penelitian terhadap sistem informasi *inventory* yang sedang berjalan maka penulis menjabarkan kelemahan sistem sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kelemahan Sistem Berjalan

Analisa	Parameter	Hasil Analisa
Kinerja	Respond Time	Waktu untuk transaksi barang masuk dan keluar masih lama karena pencatatan masih manual.
Information	Akurat	Informasi yang berjalan masih rentan dengan kesalahan karena data yang disajikan masih diproses manual
	Relevan	Sistem informasi yang dihasilkan tidak dapat memberi nilai lebih.
	On Time	a. Dalam pembuatan laporan masih memakan waktu yang lama karena harus melakukan rekap data barang, baik barang masuk maupun barang keluar terlebih dahulu. b. Laporan tidak dapat disajikan setiap saat karena keterbatasan kemampuan sistem.

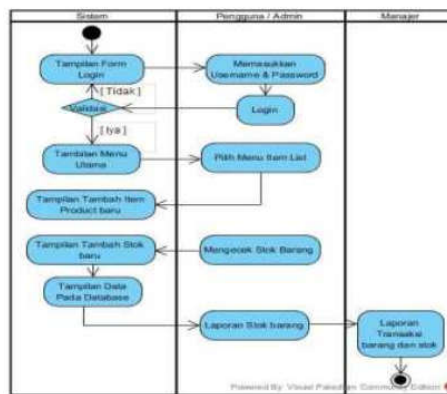
Ekonomi	Biaya	Biaya yang diperlukan relatif lebih banyak karena setiap pembuatan laporan masih menggunakan cara manual
Kontrol	Terkontrol	Membutuhkan banyak pihak untuk menangani sistem ini.

3.3. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan menganalisis dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis mengusulkan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi antara lain :

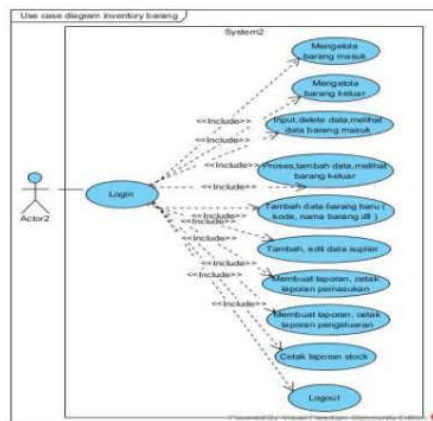
- a. Merancang aplikasi yang dapat memudahkan dalam pencarian data dan laporan barang dan stok.
- b. Media penyimpanan data diganti menggunakan *database* sehingga dapat menjaga keamanan data dari kerusakan.
- c. Menyediakan laporan transaksi *inventory* setiap saat dibutuhkan.

3.4. Sistem yang diusulkan



Gambar 3.3 Activity Diagram Sistem yang diusulkan

3.5. Rancangan Diagram



Gambar 3.4 Usecase Diagram Sistem yang diusulkan

4. Pembahasan Dan Hasil

4.1. Hasil Penelitian

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui fungsi sistem dapat berfungsi dengan baik dimana sistem dapat di jalankan sesuai dengan proses perancangan yang sudah dibuat. Berikut merupakan hasil pengujian yang telah dilakukan.

4.2. Implementasi database

Berikut ini merupakan implementasi pembuatan tabel-tabel yang dibutuhkan dalam membuat aplikasi siste inventory.

1. Tampilan query admin

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `admin` (
  `kd_admin` int(6) NOT NULL,
  `nama` varchar(60) NOT NULL,
  `email` varchar(60) NOT NULL,
  `password` varchar(60) NOT NULL,
  `gambar` varchar(225) NOT NULL
```

Gambar 4.1 Tampilan Query Admin

Tabel user admin digunakan untuk menyimpan data admin yang diberikan akses untuk menjalankan aplikasi.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terbilang	Batasan	Komentar Ekstra	Tindakan
1	kd_admin	int(6)		Tidak	Tidak ada	AUTO INCREMENT		Ubah Hapus Lainnya
2	nama	varchar(60)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	email	varchar(60)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	password	varchar(60)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	gambar	varchar(225)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 4.2 Tampilan Database admin

2. Tampilan query barang

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `barang` (
  `kd_barang` varchar(8) NOT NULL,
  `nama_barang` varchar(60) NOT NULL,
  `satuan` varchar(20) NOT NULL,
  `harga_jual` int(15) NOT NULL,
  `harga_beli` int(15) NOT NULL,
  `stok` int(4) NOT NULL,
  `status` enum('1','0') NOT NULL DEFAULT '0'
```

Gambar 4.3 Tampilan Query Barang

Tabel barang digunakan untuk menyimpan semua data barang yang ada pada sistem.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Terbilang	Batasan	Komentar Ekstra	Tindakan
1	kd_barang	varchar(8)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
2	nama_barang	varchar(60)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	satuan	varchar(20)	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	harga_jual	int(15)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	harga_beli	int(15)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
6	stok	int(4)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
7	status	enum('1','0')	latin_swedish_ci	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 4.4 Tampilan Database Barang

3. Tampilan query barang pembelian

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `barang_pembelian` (
  `kd_barang_beli` int(6) NOT NULL,
  `kd_pembelian` char(8) NOT NULL,
  `nama_barang_beli` varchar(225) NOT NULL,
  `satuan` varchar(30) NOT NULL,
  `harga_beli` double NOT NULL,
  `item` int(4) NOT NULL,
  `total` double NOT NULL,
  `status` enum('1','0') NOT NULL DEFAULT '0'
```

Gambar 4.5 Tampilan Query Barang pembelian

Tabel barang pembelian digunakan untuk menyimpan semua data barang yang telah dibeli kepada supplier. Tabel barang pembelian ini langsung terhubung dengan aplikasi.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Ambil	Tak Terlihat	Bawaan	Komentar Ekstra	Tindakan
1	kd_barang_beli	int(6)		Tidak	Tidak ada	AUTO INCREMENT		Ubah Hapus Lainnya
2	kd_pembelian	char(8)	kd_barang_beli	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	nama_barang_beli	varchar(225)	kd_barang_beli	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	satuan	varchar(30)	kd_barang_beli	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	harga_beli	double		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
6	item	int(4)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
7	total	double		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
8	status	enum('1','0')		Tidak	0			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 4.6 Tampilan Database Barang Pembelian

4. Tampilan query data pembelian

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `pembelian` (
  `kd_pembelian` char(8) NOT NULL,
  `tgl_pembelian` date NOT NULL,
  `kd_admin` int(6) NOT NULL,
  `kd_supplier` int(6) NOT NULL,
  `total_pembelian` double NOT NULL
```

Gambar 4.7 Query Data Pembelian

Tabel data pembelian digunakan untuk menyimpan semua data pembelian yang telah dilakukan pada proses sebelumnya.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Ambil	Tak Terlihat	Bawaan	Komentar Ekstra	Tindakan
1	kd_pembelian	char(8)	kd_admin	Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
2	tgl_pembelian	date		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
3	kd_admin	int(6)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
4	kd_supplier	int(6)		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya
5	total_pembelian	double		Tidak	Tidak ada			Ubah Hapus Lainnya

Gambar 4.8 Tampilan Database Data Pembelian

5. Tampilan query data penjualan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `penjualan` (
  `kd_penjualan` char(8) NOT NULL,
  `tgl_penjualan` date NOT NULL,
  `kd_admin` int(6) NOT NULL,
  `dibayar` double NOT NULL,
  `total_penjualan` double NOT NULL
```

Gambar 4.9 Tampilan Query Data_Penjualan

Tabel Data penjualan dilakukan untuk menyimpan semua data yang telah dijual pada PT. JNB GLOBAL. Tabel ini langsung terhubung dengan aplikasi laporan data penjualan.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Termbai	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	kd_penjualan	char(8)	lain1_suatod_pj	Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
2	tgl_penjualan	date		Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
3	kd_admin	int(6)		Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
4	dibayar	double		Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
5	total_penjualan	double		Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya

Gambar 4.10 Tampilan Database Data_Penjualan

6. Tampilan query perusahaan

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `perusahaan` (
  `kd_perusahaan` int(11) NOT NULL,
  `nama_perusahaan` varchar(225) NOT NULL,
  `alamat` varchar(225) NOT NULL,
  `pemilik` varchar(225) NOT NULL,
  `kota` varchar(225) NOT NULL
```

Gambar 4.11 Tampilan Query Perusahaan

Tabel perusahaan digunakan untuk mengetahui tentang profil perusahaan. Tabel ini langsung terhubung dengan aplikasi data perusahaan.

#	Nama	Jenis	Penyortiran	Atribut	Tak Termbai	Batasan	Komentar	Ekstra	Tindakan
1	kd_perusahaan	int(11)		Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT			Ulen hapus Lainnya
2	nama_perusahaan	varchar(225)	lain1_suatod_pj	Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
3	alamat	varchar(225)	lain1_suatod_pj	Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
4	pemilik	varchar(225)	lain1_suatod_pj	Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya
5	kota	varchar(225)	lain1_suatod_pj	Tidak	Tidak ada				Ulen hapus Lainnya

Gambar 4.12 Tampilan Database Perusahaan

7. Tampilan query supplier

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `supplier` (
  `kd_supplier` int(6) NOT NULL,
  `nama_supplier` varchar(60) NOT NULL,
  `alamat` varchar(60) NOT NULL
```

Gambar 4.13 Tampilan Query Supplier

Tabel supplier digunakan untuk menyimpan data supplier yang telah bergabung dengan pt jnb global. Tabel ini langsung terhubung dengan aplikasi data supplier.

#	Nama	Jenis	Peripisan	Atribut	Tab Terminal	Satuan	Konverter Ekstra	Tindakan
1	id_supplier	id_supplier	id_supplier	Tidak	Tidak ada	AUTO_INCREMENT		Ukasi hapus Lainnya
2	nama_supplier	nama_supplier	nama_supplier	Tidak	Tidak ada			Ukasi hapus Lainnya
3	alamat	alamat	alamat	Tidak	Tidak ada			Ukasi hapus Lainnya

Gambar 4.14 Tampilan Database Supplier

4.3. Implementasi Sistem

Implementasi rancang aplikasi *web inventory* ini dilakukan untuk menguji apakah sistem dapat berjalan seperti yang didefinisikan pada rancangan sistem

1. Tampilan Login

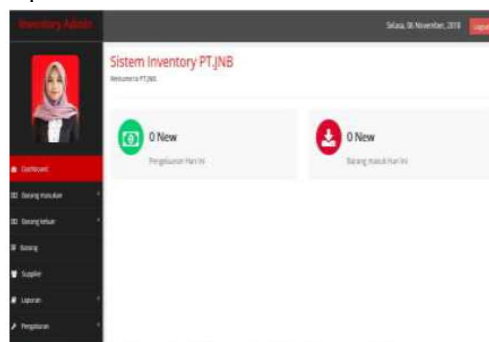
Pada gambar dibawah merupakan tampilan login user yang dapat diakses admin yang telah memiliki hak akses untuk menggunakan sistem tersebut.



Gambar 4.15 Tampilan Login User

2. Tampilan Dashboard

Dibawah ini merupakan hasil tampilan dashboard atau menu utama setelah melakukan login pada use admin.



Gambar 4.16 Tampilan Dashboard

3. Tampilan data barang masuk

Halaman ini merupakan hasil tampilan data barang masuk yang digunakan untuk melihat data-data barang yang telah masuk ke gudang.

Gambar 4.17 Tampilan data barang masuk

4. Tampilan barang keluar

Halaman ini merupakan hasil tampilan menu data barang keluar digunakan untuk melihat barang yang

keluar setiap hari nya.

No	Kode Pengeluaran	Tanggal Pengeluaran	Barang	Satuan	Jumlah	Harga	Total
1	0500000	14.05.2018	LABU	KG	5	Rp 400.000	Rp 2.000.000
2	0500000	15.07.2018	BAK	PCS	3	Rp 200.000	Rp 600.000
3	0500000	15.11.2018	LABU	KG	2	Rp 400.000	Rp 800.000
4	0500000	15.07.2018	LABU	PCS	1	Rp 20.000	Rp 20.000
TOTAL							Rp 3.520.000

Gambar 4.18 Tampilan Barang keluar

5. Tampilan stok barang

No	Kode Barang	Nama	Satuan	Harga Jual	Harga Beli	Stok	Aktif
1	000001	LABU	PCS	20.000	18.000	2	Aktif
2	000002	BAK	PCS	200.000	180.000	40	Aktif
3	000003	LABU	KG	400.000	400.000	10	Aktif

Gambar 4.19 Tampilan Stok Barang

6. Lampiran data supplier

Dibawah merupakan tampilan data supplier yang digunakan untuk melihat data-data supplier yang bergabung pada perusahaan.

No	Nama	Alamat	Aktif
1	PT TIGA BUNDA	KAWASAN INDUSTRI	Aktif
2	PT KEMAS BUNDA	KAWASAN INDUSTRI KEMAS BUNDA	Aktif
3	Toko Paksi	Jl. Ananda, Komplek Paksi, Paksi	Aktif
4	PT. BUNDA	BUNDA	Aktif

Gambar 4.20 Tampilan Data Supplier

4.4. Pengujian sistem

Berdasarkan hasil pengujian dengan item-item uji yang telah disebutkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh fungsionalitas sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan. Namun tidak menutup kemungkinan dapat ditemukan kesalahan dan gangguan terhadap aplikasi di masa yang akan datang, sehingga dibutuhkan proses pemeliharaan dan perbaikan untuk aplikasi ini.

5. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu :

1. Barang masuk dan barang keluar dapat dihitung dengan sistem informasi inventory menggunakan PHP dan MySQL.
2. Dapat mencetak hasil laporan barang masuk dan barang keluar dengan dibuatkannya menu print pada aplikasi *inventory* barang.
3. Sistem *inventory* ini dapat menghitung stok akhir barang dan mengolah data dengan akurat.

Daftar Pustaka

- Alhadi, A., 2013. "Sistem informasi penggajian dan pengupahan karyawan menggunakan arsitektur Hierarchical-view- Control Frame Work PHP Codeigniter, Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Susunan Kalijaga, Yogyakarta."
- Jogiyanto, HM. 2009. "Analisis dan Desain. Yogyakarta : Andi Offset.
- Kadir, Abdul. 2008. "Tuntutan Praktis Belajar *Database* Menggunakan MySQL." Yogyakarta: Andi Offset.
- Kristanto, Harjanto. 2012."Konsep dan Perancangan Database." Yogyakarta.
- Pratama, I Putu Agus Eka. 2013, "Sistem Informasi dan Implementasinya."Bandung: Infomaika Bandung
- Rahmadani, M. T. 2017. "Sistem Informasi Inventory Pada CV Mebel Alga Jaya Raya Berbasis Web."
- Saputra, F. H. 2011. "Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web." 3(1), 102–109.
- Sutabri, T. 2012. "Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Alinia Mart Berbasis Multi User Dengan Java." 24(2), 13–14.
- Syafarina, G. A., Kom, S., & Kom, M. 2016. "Perancangan Aplikasi Inventory Barang Materials dan Product." 7(1), 25–33.
- Rosa A.S dan M.Shalahuddin.2014. "Rekayasa Perangkat Lunak Struktur danBerorientasi Objek. Bandung : Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Wulandari, L., Tanuwijaya, H., & Lemantara, J. 2014. "Analisis Dan PerancanganSistem Informasi Penggajian."